



**MENILAI TINDAKAN ABORSI DALAM TERANG ENSIKLIK
EVANGELIUM VITAE PAUS YOHANES PAULUS II**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Filsafat

Oleh

YUVENSIUS JEMIADI

NPM: 19.75.6729

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yuvensius Jemiadi

2. NPM : 19.75.6729

3. Judul : Menilai Tindakan Aborsi Dalam Terang Ensiklik *Evangelium Vitae* Paus Yohanes Paulus II

4. Pembimbing:

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

3. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.




Handwritten signatures of the supervisors: Ferdinandus Sebho, Dr. Puplius Meinrad Buru, and Paulus Pati Lewar.

5. Tanggal Diterima : 28 Maret 2023

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Official stamp of Institut Teknologi dan Teknik Ledalero and handwritten signature of Dr. Otto Gusti Ndegong Madung.

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
Sabtu, 13 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.
2. Dr. Puplius Meinrad Buru
3. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.

F. Sebho
: _____
PM
: _____
PL
: _____

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuvensius Jemiadi

NPM : 19.75.6729

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Mei 2023

Yang menyatakan



Yuvensius Jemiadi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuvensius Jemiadi

NPM : 19.75.6729

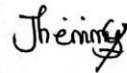
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: MENILAI TINDAKAN ABORSI DALAM TERANG ENSIKLIK *EVANGELIUM VITAE* PAUS YOHANES PAULUS II, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada Tanggal : 13 Mei 2013

Yang menyatakan



Yuvensius Jemiadi

KATA PENGANTAR

Hidup manusia merupakan sesuatu yang sangat bernilai. Nilai ini mengandung suatu prinsip bahwa hidup merupakan suatu kebaikan karena itu kejahatan harus dihindari. Sejak awal, hidup manusia itu sendiri berasal dari Allah. Manusia merupakan karunia-Nya, gambar dan misteri-Nya, keikutsertaan dalam nafas kehidupan-Nya. Maka hidup manusia dikatakan sebagai sesuatu yang suci. Karena Allah merupakan Tuhan atas kehidupan itu maka manusia tidak boleh memperlakukan sesamanya sesuka hati termasuk mereka yang masih berada dalam rahim perempuan yang sedang mengandung. Hidup dan matinya manusia berada sepenuhnya dalam tangan dan kuasa Allah. Dalam prokreasi manusia dan Allah bekerja sama untuk mengandung dan melahirkan manusia baru. Di sinilah kelahiran dipandang sebagai proses kelangsungan ciptaan. Oleh karena itu, pria dan wanita yang berpadu dalam pernikahan menjadi mitra dalam karya ilahi, melalui tindakan menumbuhkan keturunan, kurnia Allah diterima dan hidup baru dibuka untuk masa depan. Tujuan prokreasi adalah untuk melahirkan, mendidik dan mempersiapkan pewaris-pewaris kekayaan ciptaan Allah.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membalikkan fakta ini. Tuhan tidak lagi dipandang sebagai satu-satunya Tuan atas hidup dan matinya manusia. Hal ini terlihat jelas dalam tindakan manusia yang dengan gampangnya mengakhiri hidup sesamanya. Salah satu tindakan kejahatan yang dikutuk oleh gereja berhubungan dengan pengakhiran hidup manusia lain ialah tindakan aborsi. Aborsi menjadi masalah moral yang tidak hanya menghilangkan calon manusia (janin) tetapi juga berdampak buruk terhadap kondisi fisik dan psikis dari pelaku tindakan aborsi itu sendiri.

Dasar dari penolakan gereja terhadap tindakan aborsi yakni hidup manusia itu sudah ada sejak saat pertama pembuahan dan sejak saat itu hidup manusia suci dan tidak dapat diganggu gugat. Maka berhadapan dengan fenomena tindakan aborsi, gereja sendiri khususnya gereja katolik telah mengambil posisi untuk memelihara dan melindungi hidup dan kehidupan manusia. Gereja melihat bahwa kehidupan manusia itu memiliki nilai yang sangat suci. Di dalam kehidupan, semua aspek hidup manusia memperoleh maknanya secara penuh. Oleh karena itu

gereja selalu mengajak setiap orang untuk selalu bertanggung jawab dalam memelihara kehidupan di dunia ini.

Dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak tantangan, kendala dan kekurangan, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri. Berhadapan dengan tantangan, kendala dan kekurangan ini, ada banyak pihak yang dengan tabah dan lapang hati telah membantu penulis melewatinya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Atas dasar ini, maka penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada:

Pertama, Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic. Selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketulusan dan kerendahan hati telah membantu penulis dalam membaca dan mengoreksi serta memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.

Kedua, Dr. Puplius Meinrad Buru, atas pengorbanan, waktu dan kesediaan untuk membaca dan menjadi penguji sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai sebuah tulisan ilmiah.

Ketiga, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang dengan segala keterbukaan telah menerima penulis untuk ikut ambil bagian dalam menempuh, menggali dan memperkaya ilmu pengetahuan dari para dosen serta sarana yang disediakan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keempat, semua konfrater Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, para romo pendamping, para suster OSF, karyawan/ti yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan skripsi ini, teristimewa kepada teman-teman seangkatan Ritapiret 63 dan para Frater Keuskupan Ruteng.

Kelima, seluruh anggota keluarga, teristimewa bapak Damianus Jeradu, mama Maria Yustina Anamia, adik Theodorus Apri Salmi dan Alfira Yunita Santri serta malaikat kecil Gabriella Clarissa Quinerra Jeradu, om-tanta, kakak-adik, sahabat-kenalan semua orang yang telah membantu dan mendoakan, menguatkan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Suatu kebanggaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap agar tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya khususnya bagi perempuan yang sering kali mengambil jalan pintas menyelesaikan masalah kehamilannya dengan cara aborsi.

“Tak ada gading yang tak retak”. Sebagai makhluk insani yang lemah, penulis menyadari begitu banyak keterbatasan dan kekurangan dalam skripsi ini. Atas keterbatasan dan kekurangan itu, penulis mengharapkan masukan, kritikan dan usul saran dalam menyempurnakan tulisan ini agar menjadi tulisan ilmiah yang lebih baik.

Ledalero, April 2023



Penulis

ABSTRAK

Yuvensius Jemiadi, 19.75.6729. **Menilai Tindakan Aborsi dalam Terang Ensiklik *Evangelium Vitae* Paus Yohanes Paulus II**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mempresentasikan dan menilai Tindakan aborsi dalam terang salah satu ensiklik yang dikeluarkan oleh Paus Yohanes Paulus II yakni, ensiklik *Evangelium Vitae*. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode analisis kepustakaan atau metode kualitatif. Penulis mencari, mempelajari dan mengumpulkan data-data tekstual yang sesuai dengan tema tulisan seperti, ensiklik *Evangelium Vitae* sebagai sumber utama, dokumen-dokumen gereja, buku-buku, jurnal, majalah, dan literatur-literatur *online*. Data-data itu kemudian dianalisa menggunakan metode analisis deskriptif. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa gereja dalam situasi dan kondisi apa pun melarang keras tindakan aborsi. Meskipun demikian, masih banyak perempuan yang melakukan tindakan aborsi dengan berbagai macam alasan seperti, alasan kesehatan, kehamilan di luar nikah, kehamilan akibat perkosaan, kehamilan karena perselingkuhan, menjaga nama baik, paksaan orangtua, kegagalan kontrasepsi, kandungan cacat, ekonomi dan kemiskinan dan alasan anak yang sudah cukup banyak. Alasan-alasan ini menghantar perempuan untuk mengambil jalan pintas menggugurkan kandungannya ketika tidak menemukan jalan keluar yang lain.

Melihat situasi ini, penulis berupaya mempertegas kembali tentang makna atau nilai hidup manusia yang tidak dapat diganggu gugat. Panggilan manusia merupakan panggilan untuk memelihara dan memiliki kehidupan itu sendiri. Hidup sudah ada sejak saat pembuahan dan sejak saat itu pula hidup itu telah dikuduskan. Maka melalui ensiklik *Evangelium Vitae*, Paus Yohanes Paulus II menggarisbawahi bahwa hidup manusia adalah anugerah dari Allah pencipta yang harus dihormati dan dihargai dengan nilai yang tidak terhingga dan harus dipertanggungjawabkan. Ensiklik *Evangelium Vitae* juga menegaskan bahwa di zaman ini ancaman-ancaman terhadap hidup manusia, khususnya terhadap mereka yang lemah mendapat berbagai bentuk tindak kekerasan dan kekejaman. Salah satu kelompok yang paling lemah ditemukan dalam tahap awal kehidupan manusia atau janin yang masih berada dalam kandungan ibu. Bagi mereka kejahatan yang paling besar dan kejam adalah tindakan pengguguran yang disengaja (aborsi). Atas dasar ini, gereja memiliki suatu keprihatinan yang sangat besar sehingga gereja tidak bisa tinggal diam dan perawatan untuk melakukan pembelaan terhadap kehidupan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Dalam hal ini, ensiklik *Evangelium Vitae* menyadarkan kembali akan makna Injil Kehidupan. Injil Kehidupan memiliki makna yang sangat konkrit untuk dijalankan.

Kata Kunci: Aborsi, ensiklik *Evangelium Vitae*, dan Paus Yohanes Paulus II

ABSTRACT

Yuvensius Jemiadi, 19.75.6729. **Assessing the Act of Abortion in the Light of Pope John Paul II's Encyclical Evangelium Vitae**. Undergraduate Thesis. Undergraduate Program, Catholic Religion Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims to present and assess the act of abortion in the light of one of the encyclicals issued by Pope John Paul II, namely the encyclical *Evangelium Vitae*. The method used in writing this thesis is the literature analysis method or qualitative method. The author searches, studies and collects textual data that are in accordance with the theme of the writing such as, the encyclical *Evangelium Vitae* as the main source, church documents, books, journals, magazines, and online literature. The data was then analyzed using descriptive analysis methods. Based on research, it was found that the church under any circumstances strictly prohibits the act of abortion. However, there are still many women who perform abortions for various reasons such as, health reasons, pregnancy out of wedlock, pregnancy due to rape, pregnancy due to infidelity, maintaining a good name, parental coercion, contraceptive failure, disability, economy and poverty and child reasons are already quite a lot. These reasons lead women to take shortcuts to abort when they find no other way out.

Seeing this situation, the author tries to reaffirm the meaning or value of human life that cannot be violated. Man's vocation is a call to nurture and own life itself. Life has existed from the moment of conception and since then it has been sanctified. Thus, through the encyclical *Evangelium Vitae*, Pope John Paul II underlined that human life is a gift from God the creator that must be respected and appreciated with infinite value and must be accounted for. Encyclical *Evangelium Vitae* also affirms that in this age threats to human life, especially those who are weak, are subjected to various forms of violence and cruelty. One of the weakest groups is found in the early stages of human life or the fetus that is still in the mother's womb. For them, the greatest and cruelest crime is deliberate acts of unemployment (abortion). On this basis, the church has such great concern that it cannot remain silent and the preaching of the defense of life must be earnest. In this regard, the encyclical *Evangelium Vitae* reawakens the meaning of the Gospel of Life. The Gospel of Life has a very concrete meaning to live.

Keywords: Abortion, encyclical *Evangelium Vitae*, and Pope John Paul II

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II SEKILAS TENTANG ABORSI.....	11
2.1 Pengantar	11
2.2 Arti dan Makna Aborsi	11
2.3 Fakta-fakta Aborsi.....	13
2.4 Jenis-jenis Aborsi	15
2.4.1 Aborsi yang Disengaja (<i>Abortus Provocatus</i>).....	15
2.4.2 Aborsi Terapeutik.....	15
2.4.3 Aborsi Eugenik	16

2.4.4 Keguguran (<i>miscariage, spontaneous abortion</i>).....	17
2.5 Metode Atau Teknik Aborsi.....	17
2.5.1 Metode Tradisional	17
2.5.2 Metode Medis	18
2.5.2.1 <i>Suction Abortion</i>	18
2.5.2.2 <i>Dilation dan Curretage</i>	18
2.5.2.3 <i>Dilation and Evacuation</i>	19
2.5.2.4 <i>Saline Abortion</i>	19
2.5.2.5 <i>Dilation and Extraction (Partial Birth Abortion)</i>	20
2.5.2.6 Aborsi Dengan Alat Kontrasepsi	20
2.6 Alasan-alasan Terjadinya Aborsi.....	21
2.6.1 Alasan Kesehatan	21
2.6.2 Alasan Kehamilan di Luar Nikah.....	22
2.6.3 Alasan Kehamilan Akibat Pemerkosaan.....	23
2.6.4 Kehamilan Karena Perselingkuhan	24
2.6.5 Menjaga Nama Baik.....	25
2.6.6 Paksaan Orangtua.....	25
2.6.7 Kegagalan Kontrasepsi.....	25
2.6.8 Kandungan Cacat	26
2.6.9 Alasan Ekonomi dan Kemiskinan.....	27
2.6.10 Alasan Anak Sudah Cukup Banyak	28
2.7 Dampak Atau Akibat Aborsi	28
2.7.1 Dampak Fisik	28
2.7.1.1 Risiko Komplikasi Aborsi.....	29
2.7.1.2 Pendarahan	29
2.7.1.3 Infeksi.....	29

2.7.1.4 Kerusakan Pada Rahim dan Vagina.....	29
2.7.2 Dampak Psikologis	30
2.7.3 Dampak Sosial	30
2.8 Pandangan Pro-Kontra Tindakan Aborsi	31
2.8.1 Pandangan <i>Pro-Choice</i>	31
2.8.2 Pandangan <i>Pro-Life</i>	32
2.9 Aborsi dan Hukum.....	32
2.9.1 Hukum Sipil	33
2.9.2 Hukum Gereja	35
2.10 Kesimpulan	36
BAB III PAUS YOHANES PAULUS II DAN ENSIKLIK <i>EVANGELIUM VITAE</i>.....	38
3.1 Pengantar	38
3.2 Mengenal Lebih Dekat Paus Yohanes Paulus II	38
3.2.1 Biografi	38
3.2.2 Ensiklik-ensklik	41
3.3 Ensiklik <i>Evangelium Vitae dan Amanat Kristiani Mengenai Hidup</i>.....	45
3.3.1 Gambaran Umum Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i>	45
3.3.2 Sejarah Penyusunan Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i>	47
3.3.2.1 Konsistori Luar Biasa 4-7 April 1991	48
3.3.2.2 Pengarahan Kardinal Ratzinger 4 April 1991	48
3.3.2.3 Pernyataan Konsistori 6 April 1991 dan Komunike Akhir 7 April 1991	49
3.3.2.4 Surat Paus tentang Kabar Baik Kehidupan	49
3.3.3 Tujuan dan Maksud Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i>	50
3.4 Amanat Kristiani Mengenai Hidup.....	51
3.4.1 Kristus Sebagai Sabda Kehidupan	51

3.4.2 Hidup Adalah Sesuatu yang Baik	53
3.4.3 Hormat dan Cinta Kasih Terhadap Setiap Hidup Manusia.....	54
3.4.4 Tanggung Jawab Manusia Atas Hidup	56
3.4.5 Martabat Anak yang Belum Lahir.....	58
3.5 Kesimpulan	59
BAB IV TINDAKAN ABORSI SETURUT PANDANGAN ENSIKLIK EVANGELIUM VITAE	61
4.1 Pengantar	61
4.2 Jangan Membunuh: Hukum Allah yang Kudus	61
4.2.1 Injil dan Perintah	61
4.2.2 Hidup Manusia itu Suci dan Tidak Dapat Diganggu Gugat	62
4.2.3 Pengguguran (Aborsi) Sebagai Kejahatan yang Durhaka.....	64
4.2.4 Memajukan Kehidupan	67
4.3 Membangun Kebudayaan Baru Hidup Manusiawi.....	68
4.3.1 Mewartakan Injil Kehidupan	68
4.3.2 Merayakan Injil Kehidupan.....	70
4.3.3 Melayani Injil Kehidupan	72
4.3.4 Keluarga Sebagai Kenisah Kehidupan.....	73
4.3.5 Mengusahakan Transformasi Kebudayaan	75
4.3.6 Injil Kehidupan Diperuntukkan Bagi Seluruh Masyarakat.....	76
4.4 Kesimpulan	77
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	83
5.2.1 Pendidikan Seksualitas.....	83
5.2.2 Pendidikan Moral Masyarakat	84

5.2.3 Pastoral Keluarga85

DAFTAR PUSTAKA87